

**STRATEGI PEMERINTAHAN DAERAH DALAM PENGEMBANGAN  
PARIWISATA PANTAI AIR MANIS DI KOTA PADANG PROVINSI  
SUMATERA BARAT**

Windy Widya Putri

NPP. 30.0220

*Asdaf Kota Padang Provinsi Sumatera Barat*

*Program Studi Administrasi Pemerintahan Daerah*

Email:

[Windywp9@gmail.com](mailto:Windywp9@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** *The author focuses on problems, namely the lack of care, maintenance and management of the facilities and infrastructure found in the Padang City Air Manis Beach tourist attraction, the lack of cleanliness in the Padang City Air Manis Beach area, the decreasing number of tourists visiting the Padang City Air Manis Beach tourist attraction , There is still illegal ticket collection by local youths in the Air Manis Beach area of Padang City , There are still projects for building facilities and infrastructure that are not in accordance with the standards and expenses that apply in the tourist area of Air Manis Beach, Padang City. This requires a strategy that involves various government agencies in increasing tourism at Air Manis Beach in Padang City. **Purpose:** The purpose of this study was to determine and analyze the Regional Government Strategy in the Development of Air Manis Beach Tourism in Padang City, West Sumatra Province, to identify and analyze the supporting and inhibiting factors of the Regional Government Strategy in Air Manis Beach Tourism Development in Padang City, West Sumatra Province , to find out and analyze efforts to overcome the inhibiting factors of the Regional Government Strategy in the Development of Air Manis Beach Tourism in Padang City, West Sumatra Province. **Method:** The research method in this research is descriptive qualitative research with an inductive approach. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation. **Results/Findings:** Obstacles that occur in the strategy undertaken to overcome problems in increasing Air Manis Beach tourism are the facilities and infrastructure available that are still inadequate and numerous, waste management that is not optimal, management of the entire Air Manis Beach Area by local parties, and 2 entry fee lines. **Conclusion:** The results of this study indicate that the Regional Government Strategy in Air Manis Beach Tourism Development has been going well, but in the process it still has to be carried out with seriousness and commitment from the Regional Government of the City of Padang. It is hoped that the Padang City Government can further utilize the existing potential so that Air Manis Beach will be more developed so that it can increase Regional Original Income (PAD) and the regional economy.*

**Keywords:** Strategy, Local Government, Air Manis Beach

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Penulis berfokus pada permasalahan yaitu Masih minimnya perawatan, pemeliharaan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana yang terdapat pada objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang, Masih kurangnya kebersihan kawasan Pantai Air Manis Kota Padang , Menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang , Masih adanya pemungutan karcis liar oleh pemuda setempat di kawasan Pantai Air Manis Kota Padang , Masih ditemukan proyek pembangun sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan standar dan pengeluaran biaya yang berlaku di kawasan wisata Pantai Air Manis Kota Padang. Hal ini membutuhkan strategi yang melibatkan berbagai pihak instansi pemerintahan dalam meningkatkan pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang. **Tujuan** : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Pemerintahan Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat Strategi Pemerintahan Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, untuk mengetahui dan menganalisis upaya mengatasi faktor-faktor penghambat Strategi Pemerintahan Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. **Metode** : Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. **Hasil/Temuan**: Hambatan yang terjadi dalam strategi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan pariwisata Pantai Air Manis adalah fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang layak dan banyak, pengelolaan sampah yang belum optimal, pengelolaan seluruh Kawasan Pantai Air Manis oleh pihak setempat, serta 2 jalur retribusi masuk. **Kesimpulan** : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Pemerintahan Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis sudah berjalan baik, namun dalam prosesnya masih harus dijalankan dengan keseriusan dan komitmen dari Pemerintahan Daerah Kota Padang. Pemerintah Kota Padang diharapkan dapat lebih memanfaatkan potensi yang ada agar Pantai Air Manis semakin maju sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan ekonomi daerah.

**Kata kunci**: Strategi, Pemerintah Daerah, Pantai Air Manis

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka membantu pemasukan negara. pariwisata sebagai suatu sektor ekonomi yang memiliki dampak berjenjang (Multiplier effect) yang mampu menghidupkan berbagai sektor ekonomi lainnya, seperti transportasi, perhotelan, kuliner, budaya dan lain sebagainya, kemudian pariwisata juga bisa menarik tenaga kerja yang banyak. Dimana, potensi 4 pertumbuhan ekonomi akan semakin besar dengan adanya pengelolaan pariwisata yang baik (Ilham zitri et al., 2020). Kota Padang merupakan kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatera, Sehingga Kota Padang memiliki potensi keindahan alam yang dapat dijadikan peluang objek wisata. Dibuktikannya dengan adanya tempat atau objek wisata salah satunya berupa Pantai Air Manis merupakan kawasan objek wisata yang cukup terkenal, menyimpan daya tarik pemandangan pantai yang indah, Tetapi tidak hanya keindahan pantai saja yang disuguhkan melainkan ada primadona utama

yang menjadi daya tarik pengunjung untuk berkunjung kesini yaitu adanya monumen Batu Malin Kundang yang sudah dikenal luas oleh masyarakat dengan cerita rakyatnya.

## **1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil**

Permasalahan yang berkaitan dengan Strategi Pemerintahan Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat yaitu sepihnya pengunjung yang berkunjung ke Pantai Air Manis dan kurangnya perawatan dan pengembangan terhadap potensi yang sudah ada. Hal ini terlihat dari kondisinya semakin parah, batu Malin Kundang yang kurang terawat meskipun menjadi objek daya tarik utama. Ketersediaan infrastruktur penunjang pariwisata dan Pantai Air Manis sebagai destinasi wisata yang disebabkan salah satunya proyek pengerjaan insfastruktur yang tidak sesuai standar. Dan masih ditemukannya pemungutan karcis liar oleh oknum

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penulis mengambil beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan koordinasi pemerintahan daerah sebagai referensi atau perbandingan untuk dijadikan sebagai acuan. Penelitian dari Risman Aprianto (2020, Universitas Muhammadiyah Makasar) melakukan penelitian “Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Objek Pariwisata Kebun Apel Di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Strategi Pemerintah dalam Mengembangkan Objek Pariwisata Kebun Apel di Desa Bonto Lojong sudah dilakukan secara menyeluruh dan adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teori Teori menurut Robert Christie Mill (2000:168) merincikan empat hal dari pengembangan pariwisata. Penelitian dari Andri Oktosilva (2018, Universitas Hasanuddin) melakukan penelitian “Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Tana Toraja belum dilakukan secara menyeluruh hanya objek wisata yang memenuhi standar dan persyaratan, Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan wawancara dan observasi. Teknik pengambilan data yaitu dengan mengumpulkan bahan dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori Teori menurut Rangkuti (2014) yaitu Analisis SWOT. Penelitian dari Meinda Ayu Ningrum (2020, Universitas Pancasakti Tegal) melakukan penelitian “Strategi Pemerintahan Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Dari (PAD) dari Sektor Pariwisata”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pemerintahan Kabupaten Tegal dalam meningkatkan PAD sudah berjalan baik tetapi masih terkendala dengan keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya dukungan antar OPD yang lain kurang bersinegri dalam membangun pariwisata, keterbatasan anggaran, dan juga keterbatasan sarana dan prasarana dalam hal meningkatkan pendapatan dari pariwisata. Dalam penelitian ini menggunakan teori Teori menurut Rangkuti (2014) yaitu Analisis SWOT.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana fokus penelitian yang dilakukan penulis berbeda dari penelitian sebelumnya selain itu lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Selain itu terdapat perbedaan teori yang digunakan dalam kedua penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dan juga terdapat perbedaan hasil penelitian yang akan dijelaskan pada bab 4. Peneliti ingin menjadikan dua penelitian ini sebagai penguat penelitian yang akan dilakukan dalam Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Karena penelitian tersebut dapat menjadi cerminan untuk dipelajari lebih lanjut bagaimana Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat dan untuk mengetahui bagaimana kebijakan yang dibuat dengan mempertimbangkan berbagai kondisi dan kebutuhan yang diterapkan untuk penelitian yang akan dilakukan.

#### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Pemerintahan Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat Strategi Pemerintahan Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, untuk mengetahui dan menganalisis upaya mengatasi faktor-faktor penghambat Strategi Pemerintahan Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

## **II. METODE**

Menurut Fernandes Simangunsong (2017:231), data yang didapat dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata bukan angka yang diperoleh dari hasil dari wawancara dan didukung dengan catatan dari hasil lapangan, dokumentasi, rekaman, dan pendukung lainnya. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data lalu menafsirkan kedalam analisis dan perumusan terhadap masalah yang ditemukan di lapangan. Sehingga dengan begitu hasil yang telah diperoleh akan diolah menjadi suatu laporan penulisan dalam bentuk kata, hal tersebut akan menjelaskan atau mendeskripsikan berdasarkan gambaran yang telah terusun secara teratur, faktual dan tepat sesuai dengan keadaan, kemudian dapat ditarik kesimpulan atau pemecahan masalah yang bersifat umum mengenai Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Walikota Padang, Sekretaris Daerah Kota Padang, Kepala Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kota Padang, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Padang, Asisten Daerah 2, Inspektur Kota Padang, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Kepala Bidang Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata, Kepala Seksi Destinasi Pariwisata, Kepala Seksi Daya Tarik Pariwisata, dan Tokoh-tokoh.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menganalisis Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat menggunakan teori dari David Hunger dan Thomas Wheelen yang diterjemahkan oleh Agung (2003:9-19) dalam bukunya manajemen strategis dengan indikator teori Pengamatan Lingkungan, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi, Evaluasi Dan Pengendalian.. Adapun pembahasannya dapat dilihat dalam sub bab berikut :

#### **3.1 Analisis Lingkungan Internal**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang berupaya mengelola dan mengembangkan Pantai Air Manis dengan melakukan kerjasama dengan Perumda PSM yang diharapkan dapat dikelola dengan baik dan tepat. Sehingga Pantai Air Manis dapat banyak dikunjungi oleh wisatawan.

#### **3.2 Analisis Lingkungan Eksternal**

Pantai Air Manis memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan dikarenakan adanya legenda yang terdapat disana, dan juga memiliki Pantai yang masih asri dan indah, serta didukung dengan anggaran yang telah disediakan oleh pemerintah untuk pengembangan Pantai Air Manis.

#### **3.3 Misi**

misi yang sedang dijalankan oleh pemerintah daerah merupakan suatu kesamaan tujuan melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang. misi tersebut sama sama ingin mempromosikan dan memperkenalkan wisata yang ada di Kota Padang Khususnya Pantai Air Manis yang memiliki nilai sejarah dan keunikan tersebut agar dapat dikunjungi oleh wisatawan maupun masyarakat. Dinas Pariwisata dalam menjalankan tugas pada poin (1), yaitu Meningkatkan kualitas pengelolaan pariwisata yang nyaman dan berkesan. Dalam misi ini berarti Dinas Pariwisata haruslah menjaga dan mengembangkan Pantai Air Manis agar dapat bermanfaat dengan potensi yang dimilikinya.

#### **3.4 Tujuan**

Tujuan Dinas Pariwisata salah satunya untuk mendorong pertumbuhan perekonomian. Sehingga dari pernyataan yang diungkapkan dari wawancara dengan informan, penulis menyimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah daerah adalah ingin memajukan pariwisata di Kota Padang guna menaikkan PAD yang ada di Kota Padang. Tujuan dari Dinas Pariwisata sendiri yang tertuang di Renstra bahwa untuk mengembangkan sumber daya yang ada dalam sektor pariwisata yang mampu menjadi lahan ekonomi kreatif sehingga dapat memiliki daya saing yang bagus di pasaran.

#### **3.5 Strategi**

pemerintah daerah mempunyai strategi dalam pengembangan objek pariwisata yang ada di Kota Padang. salah satu strategi yang dijalankan ialah peluncuran dan meluncurkan “calendar of event 2023” yang memuat segala bentuk kegiatan kepariwisataan yang dilakukan disetiap bulan dengan tempat dan tema yang berbeda. Salah satunya event yang dilakukan pada

bulan desember yaitu air manis festival, yang diharapkan wisatawan dan masyarakat bisa berkunjung ke pantai air manis dan juga bertepatan pada libur akhir tahun.

### **3.6 Kebijakan**

pemerintah daerah Kota Padang telah mengambil kebijakan dalam pengembangan objek wisata Pantai Air Manis yaitu bekerjasama dengan perusahaan umum daerah Padang Sejahtera Mandiri (PSM) yang diharapkan mampu secara cepat dan efisien dalam pembangunan pengembangan Pantai Air Manis. Dan juga telah dibukanya berbagai cafe estetik yang mengarah ke Pantai sehingga mampu mendorong wisatawan yang berkunjung. Selain itu Pantai Air Manis juga dijadikan tempat dilaksanakan event event.

### **3.7 Program**

program yang dijalankan Pemerintah Kota Padang melalui Dinas Pariwisata bisa dilihat dengan melakukan kerjasama dengan Perumda dan pihak swasta dalam pengembangan Pantai Air Manis agar menjadi destinasi wisata yang layak dan memiliki daya Tarik yang baik untuk wisatawan berkunjung.

### **3.8 Anggaran**

Dinas Pariwisata dalam menjalankan program-programnya, serta dalam pembiayaan segala bentuk akomodasi baik pembayaran gaji pegawai, penyediaan sarana dan prasarana, dan lain sebagainya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan juga bersumber Dana Alokasi Khusus yaitu dana yang berasal dari anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Maka dari itu dalam pengembangan dan pembangunan wisata Pantai Air Manis Perumda PSM mengajukan modal kepada pemko melalui Dinas Pariwisata.

### **3.9 Prosedur**

Prosedur pengembangan Pantai Air Manis sebagai ikon pariwisata di Kota Padang telah memiliki payung hukum yang jelas. Dan segala bentuk tahapan dalam pelaksanaan pengelolaan telah ada dokumen rencana yang jelas oleh PSM dan juga Dinas Pariwisata. Sehingga kita berharap dengan terbentuknya perjanjian tersebut dimaksudkan agar pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Air Manis dapat dikembangkan secara profesional sehingga terciptanya Objek Wisata Pantai Air Manis yang berdaya saing serta aman, nyaman, dan ramah keluarga sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah yang juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kota Padang terutama di Kawasan Objek Wisata Pantai Air Manis.

### **3.10 Kinerja**

capaian kinerja yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dan bekerjasama dengan PSM selaku pihak swasta yang mengelola pantai air manis sudah dilakukan dengan baik. Akan tetapi masih ada permasalahan yang masih belum diselesaikan seperti kios yang dibuat belum dioptimalkan secara efisien dikarenakan ditemukannya pedagang yang masih berjualan dengan tenda tenda sendiri yang menghambat pendestrian yang telah dibuat.

### 3.11 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Strategi pemerintahan dalam pengembangan pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat belum berjalan dengan tepat sasaran dan masih belum sesuai dengan pelaksanaan strategi sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk mencapai hal yang diharapkan. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Bersama beberapa perangkat daerah terkait sebenarnya belum dikatakan baik, usaha yang dilakukan Dinas Pariwisata Kota Padang dalam melakukan segala bentuk Strategi dalam meningkatkan pariwisata Pantai Air Manis tentu tidak akan lepas dari sedikit banyaknya kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu Masih minimnya perawatan, pemeliharaan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana yang terdapat pada objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang, Masih kurangnya kebersihan kawasan Pantai Air Manis Kota Padang, Menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Air Manis Kota Padang, Masih adanya pemungutan karcis liar oleh pemuda setempat di kawasan Pantai Air Manis Kota Padang, Masih ditemukan proyek pembangun sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan standar dan pengeluaran biaya yang berlaku di kawasan wisata Pantai Air Manis Kota Padang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dimana pada penelitian sebelumnya lahan kawasan wisata di daerah tersebut tidak bermasalah sehingga pemerintah daerah bisa dengan efektif dan efisien dalam pengembangan berbagai sektor di kawasan wisata tersebut, tetapi pada penelitian ini permasalahan kepemilikan lahan kawasan wisata masih menjadi masalah terbesar yang menyebabkan belum optimalnya pengembangan wisata Pantai Air Manis tersebut.

### IV. KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Padang dengan instansi terkait masih belum baik yang ada pada menggunakan teori dari David Hunger dan Thomas Wheelen yang diterjemahkan oleh Agung (2003:9-19) dalam bukunya manajemen strategis. Faktor pendukung dan faktor penghambat proses perumusan strategi berasal dari internal dan eksternal Dinas Pariwisata Kota Padang. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat ialah Menyusun startegi yang efektif salah satunya melakukan kerja sama dengan pihak swasta dalam percepatan pengembangan Pantai Air Manis dan juga berkoordinasi dengan pemerintah daerah dalam pengembangan Pantai Air Manis.

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada Pemerintahan Kota Padang sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat *David Hunger* dan *Thomas Wheelen* yang diterjemahkan oleh Agung.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Strategi Pemerintahan Daerah dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Air Manis di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ditujukan kepada Pemerintah Daerah Kota Padang dalam hal ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang yang telah bersedia menjadi lokasi penelitian penulis, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, Risman. 2020. Strategi Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Objek Pariwisata Kebun Apel Di Desa Bonto Lojong Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14185-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14185-Full_Text.pdf)
- Hunger, J. David & Wheelen, Thomas. 2003. Manajemen Strategis. (terjemahan) Oleh Julianto Agung. Yogyakarta. Andi.
- Ilham Z, dkk. 2020. Strategi Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat. Jurnal Pemerintahan. 3(2). [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=dPV4KAQAAAAJ&citation\\_for\\_view=dPV4KAQAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=dPV4KAQAAAAJ&citation_for_view=dPV4KAQAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC)
- Ningrum, Ayu Meinda. 2020. Strategi Pemerintah Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dari Sektor Pariwisata. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pancasakti Tegal. <https://123dok.com/document%20/y8go3ex5-skripsi-strategi-pemerintah-kabupaten-meningkatkan-pendapatan-daerah-pariwisata.html>
- Oktosilva, Andri. 2018. Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tana Toraja Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YTQ5NjY1N2Y1ZTA5YzI1NzIxYjI3NzdlMDFiY2E4NGFjNDFkMmY2NQ==.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YTQ5NjY1N2Y1ZTA5YzI1NzIxYjI3NzdlMDFiY2E4NGFjNDFkMmY2NQ==.pdf)
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodelogi Penelitian Pemerintahan*. Bandung : Alfabeta.

